



**KATALOG BPS : 9206.7315**

---

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN PINRANG  
2002 - 2006**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PINRANG  
CENTRAL BOARD OF STATISTIC OF PINRANG REGENCY**

<http://pinrangkab.go.id>



---

---

**KATA PENGANTAR**

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2006 ini adalah publikasi tahunan yang disusun oleh Badan Pusat Kabupaten Pinrang.

Berbagai informasi disajikan yang menggambarkan keadaan perekonomian daerah ini antara lain pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto, struktur ekonomi dan informasi lain yang terkait dengan masalah ekonomi.

Publikasi ini belum sepenuhnya memuaskan dan masih jauh dari kesempurnaan, karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan publikasi berikutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Pinrang, Juli 2007

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PINRANG

**PAULUS MANGANDE, SE**  
NIP. 340013086

## DAFTAR ISI

<i>Uraian</i>	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel Ulasan .....	iii
Daftar Grafik .....	iv
Daftar Tabel Lampiran .....	v
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Umum .....	1
1.2. Konsep dan Defenisi .....	2
1.3. Metodologi .....	5
1.4. Metode Penghitungan .....	5
BAB II     ULASAN SINGKAT .....	11
2.1. PDRB .....	11
2.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2.3. Struktur Ekonomi .....	16
2.4. PDRB Perkapita .....	19

## DAFTAR TABEL ULASAN

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 01	PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Kabupaten Pinrang Atas Dasar Harga Berlaku, tahun 2002-2006 .....	11
Tabel 02	Nilai PDRB Kabupaten Pinrang, menurut Sektor Pertanian dan Non Pertanian, Tahun 2002-2006 .....	12
Tabel 03	Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, Tahun 2002-2006.....	13
Tabel 04	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pinrang, dirinci menurut Sektor, Tahun 2002-2006 .....	14
Tabel 05	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Kabupaten Pinrang, dirinci menurut Sub Sektor, Tahun 2002-2006 .....	16
Tabel 06	Struktur Ekonomi Kabupaten Pinrang, menurut Sektor, Tahun 2002-2006 .....	17
Tabel 07	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 di Kabupaten Pinrang, Tahun 2002-2006 .....	19
Tabel 08	PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang dan Sulawesi Selatan, Tahun 2002-2006 .....	20

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Uraian	Halaman
Grafik 01	Pertumbuhan ekonomi setiap sektor di Kabupaten Pinrang, Tahun 2006 .....	15
Grafik 02	Struktur Perekonomian Kabupaten Pinrang, Tahun 2006 .....	18

<http://pinrangkab.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Halaman
TABEL 1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2002-2006 (Juta Rp.) .....	21
TABEL 1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000, TAHUN 2002-2006 (Juta Rp.) .....	22
TABEL 2.1	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	23
TABEL 2.2	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	24
TABEL 3.1	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	25
TABEL 3.2	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	26
TABEL 4	INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	27
TABEL 5	INFLASI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	28
	<i>PDRB Kabupaten Pinrang, Tahun 2006</i>	v

TABEL 6.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	29
TABEL 6.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000 KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 .....	30

<http://pinrangkab.bps.go.id>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. UMUM**

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan data yang komprehensif yang digunakan sebagai salah satu bahan perencanaan dan juga bermanfaat untuk bahan evaluasi hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Untuk memenuhi maksud tersebut disusun Publikasi “PDRB Kabupaten Pinrang tahun 2005”. Sejak penerbitan tahun 2004, Tahun dasar yang digunakan adalah tahun dasar 2000, tidak seperti pada publikasi tahun 2003 dan sebelumnya yang menggunakan tahun dasar 1993. angka yang disajikan pada tahun 2005 masih bersifat sementara.

Alasan dari segi teknis yang mendorong BPS untuk menggeser tahun dasar penghitungan PDB atas dasar harga konstan 1993 menjadi harga konstan 2000 adalah :

1. Pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan tahun dasar 1993 menjadi makin tidak realistis karena perubahan struktur ekonomi yang relatif cepat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDB tahun dasar 1993 menjadi kerendahan.
2. Struktur ekonomi tahun 1993 belum tersentuh dampak deregulasi dan debirokratisasi.
3. Menurut rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai mana tertuang dalam buku panduan yang baru “ Sistem neraca nasional” dinyatakan bahwa estimasi PDB atas dasar harga konstan sebaiknya di mutakhirkan secara periodik dengan menggunakan tahun referensi yang berakhirkan 0 dan 5 dan hal ini juga sudah di dukung oleh komitmen pimpinan BPS negara Asean tahun 2000. Hal itu dimaksudkan agar besaran angka-angka PDRB dapat Saling diperbandingkan antar negara dan antar waktu guna keperluan analisis kinerja perekonomian dunia.



Dengan tersedianya data PDRB tersebut berbagai manfaat dan kegunaan dapat diperoleh antara lain :

a. SECARA UMUM

- PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Bila nilai ini makin besar maka makin besar pula kemampuan sumber daya ekonomi daerah itu.
- PDRB atas dasar harga Konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan riil setiap sektor ekonomi di suatu daerah dari tahun ke tahun.
- Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor ekonomi menunjukkan pola/struktur perekonomian suatu daerah dan menunjukkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi di daerah itu. Sektor yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian daerah itu.
- PDRB Perkapita menunjukkan nilai PDRB (Pendapatan) setiap orang di suatu daerah.

b. SECARA KHUSUS

- Angka PDRB merupakan salah satu data dasar yang digunakan dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU).
- Membandingkan potensi suatu daerah terhadap daerah lain baik keseluruhan maupun sektoral (analysis shift share).

## 1.2. KONSEP DAN DEFENISI

Berikut ini diberikan beberapa konsep dan defenisi yang digunakan dalam perhitungan PDRB Kabupaten Pinrang.

a. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB adalah nilai tambah bruto atau tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan

baku dan penolong sehingga lebih dekat kepada pengguna atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor produksi dalam wilayah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Nilai PDRB dapat dilihat dari tiga pendekatan, yaitu.

- Segi Produksi, PDRB merupakan jumlah netto atas suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- Segi Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena ikut sertanya dalam proses produksi dalam suatu wilayah dan biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).
- Segi Pengeluaran, PDRB merupakan jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumahtangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi serta ekspor netto (setelah dikeluarkan impornya), biasanya dalam jangka waktu tertentu (satu tahun).

**b. PDRB atas Dasar Harga Berlaku**

PDRB atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai produksi, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

**c. PDRB Atas Dasar Harga Konstan**

PDRB atas dasar harga konstan adalah jumlah nilai produksi, pengeluaran, atau pendapatan yang dinilai sesuai dengan harga pasar yang “tetap” pada tahun dasar. Dalam publikasi ini harga pasar yang tetap itu adalah harga pada keadaan tahun 2000. Biasanya disebut PDRB harga konstan dengan tahun dasar 2000. Nilai barang dan jasa, atau PDRB atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga tetap (konstan) 2000.

**d. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRN atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (depresiasi) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

**e. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi**

PDRN atas dasar biaya faktor produksi adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung netto (setelah dikurangi nilai subsidiinya) pada tahun yang bersangkutan.

**f. Pendapatan Regional (Regional Income)**

Pendapatan regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan pendapatan netto (pendapatan yang masuk dikurangi dengan pendapatan yang keluar). Karena arus pendapatan diatas sulit dihitung, maka pendapatan regional dianggap sama dengan PDRN atas biaya faktor.

**g. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan perkapita adalah pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

**h. Penyusutan Barang Modal Tetap**

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya nilai suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

**i. Pajak Tidak Langsung Netto**

Pajak tidak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

### 1.3. METODOLOGI

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam rangka penghitungan Pendapatan Regional dilakukan dengan dua cara yaitu secara survey sample (SKPR) dan menyalin laporan jawatan/instansi (data sekunder). Untuk memperoleh data sekunder, dapat dilakukan dengan cara menyalin laporan tahunan dinas/instansi di daerah tingkat II Pinrang. Data sekunder ini adalah data statistik tentang produksi, harga dan beberapa indikator lainnya.

### 1.4. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yang dipakai dalam menghitung PDRB sebagai berikut :

#### a. METODE LANGSUNG

##### ➤ Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangkan nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB = NP_{hp} - BA$$

Keterangan :

NTB = Nilai Tambah Bruto

$NP_{hp}$  = Nilai Produksi pada harga produsen

BA = Biaya Antara

Apabila  $NP_{hp}$  sulit untuk diketahui karena sulit memperoleh data harga produsen, maka  $NP_{hp}$  dihitung sebagai berikut :

$$NTB = NP_{hk} - BA - TTM$$

Dimana :

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi pada harga konsumen/eceran

$TTM$  = Biaya pemasaran dan angkutan

➤ Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan, yaitu menghitung jumlah balas jasa yang diterima faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi :

$$NTB = UPG + SU + PTLn - D$$

Dimana :

$UPG$  = Upah dan Gaji

$SU$  = Surplus Usaha (sewa tanah, bunga netto dan profit).

$PTL_n$  = Pajak tak langsung netto

➤ Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan pengeluaran, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun di impor dari luar wilayah.

$$NTB = C_r + C_n + C_p + I + E - M$$

b. METODE TIDAK LANGSUNG

PDRB atas dasar harga berlaku dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas. Untuk mengetahui nilai harga berlaku (Current Value), diperlukan data harga yang berlaku pada periode tersebut.

PDRB atas dasar harga konstan 2000, dapat dihitung dengan berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Revaluasi, yaitu cara menaksir nilai produksi suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = P \times H_k$$

Dimana :

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi harga konstan

$P$  = Prodiksi (volume)

$H_k$  = Harga konstan 2000

Cara revaluasi ini banyak dipergunakan untuk menghitung sektor-sektor pertanian, penggalian, perindustrian, angkutan dan sebagainya. Sektor-sektor yang produksinya berupa jasa, biasanya sulit dihitung dengan cara diatas.

- b. Deflasi/Double deflasi yaitu cara menaksir nilai produksi atau nilai tambah suatu kegiatan ekonomi dengan formula sebagai berikut :

$$NP_{hk} = (NP_{hb} / I_k) \times 100$$

$$NTB_{hk} = (NTB_{hb} / I_k) \times 100$$

Dimana :

$NP_{hk}$  = Nilai Produksi Harga konstan 2000

$NP_{hb}$  = Nilai Produksi Harga Berlaku'2000

$NTB_{hk}$  = Nilai tambah harga konstan 2000

$NTB_{hb}$  = Nilai Tambah Harga berlaku

$I_k$  = Indeks Indikator (Deflator)

Indeks indikator (Deflator) merupakan indeks dari kegiatan yang diperkirakan erat kaitannya dengan sektor/lapangan usaha yang bersangkutan. Double deflasi dilakukan bila dalam deflasi masih diperlukan indikator-indikator lainnya yang diperkirakan juga memiliki kaitan erat dengan kegiatan sektor tersebut.

- c. Ekstrapolasi yaitu cara menaksir produksi atau Nilai Tambah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} NPhk &= (NPhb / 100) \times Ik \\ NTBhk &= (NTBhp/100) \times Ik \end{aligned}$$

Dimana :

- NPhk = Nilai Produksi Harga Konstan'2000  
NPhb = Nilai Produksi Harga Berlaku  
NTBhk = Nilai Tambah Bruto Harga Konstan'2000  
NTBhb = Nilai Tambah Bruto Harga Berlaku  
Ik = Indeks Indikator (Ekstrapolator)

- c. PENGHITUNGAN PDRB PER KAPITA

PDRB Perkapita adalah hasil bagi antara PDRB regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (mid year population). Formula dari PDRB Perkapita diatas adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{\text{PDRB}}{\text{POP}}$$

Diamana :

- PK = PDRB perkapita Bruto  
POP = Populasi/Jumlah duduk

- d. PENGHITUNGAN INDEKS PDRB

Penggunaan indeks ini dimaksudkan agar perkembangan nilai PDRB dapat diketahui. Adapun indeks tersebut adalah sebagai berikut :

➤ Indeks Perkembangan

Indeks Perkembangan yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan Tahun dasar 2000 = 100, dengan formula :

$$I_p = \frac{NTB_s}{NTB_{s,2000}} \times 100$$

Keterangan :

I = Indeks perkembangan

NTB<sub>s</sub> = Nilai Tambah Bruto

NTB<sub>s</sub>'2000 = Nilai Tambah Bruto sektoral (berlaku atau konstan'2000)

➤ Indeks Berantai

Indeks Berantai yaitu angka indeks PDRB dengan menggunakan tahun dasar periode sebelumnya. Dengan indeks ini dapat dilihat perkembangan PDRB setiap tahun disbanding dengan tahun sebelumnya. Adapun formulanya adalah sebagai berikut :

$$I_b = \frac{NTB_{sn}}{NTB_s(n-1)} \times 100$$

Keterangan :



Ib = Indeks Berantai

NTB<sub>sn</sub> = Nilai Tambah Bruto periode ke n

NTB<sub>s(n-1)</sub> = Nilai Tambah Bruto periode ke n-1

➤ Indeks Implisit

Indeks Implisit yaitu angka Indeks PDRB yang dapat memberikan gambaran perkembangan harga (inflasi, deflasi) menurut masing-masing sektor. Adapun formulanya adalah :

$$I_m = \frac{NTB_n}{NTB_k} \times 100 \qquad \% H = \frac{Im(n) - Im(n-1)}{Im(n-1)} \times 100$$

Perkembangan harga menurut indeks implisit dihitung %H dengan :

% H = Perkembangan harga

Im(n) = Indeks Implisit tahun ke n

Im(n-1) = Indeks Implisit tahun ke n-1

**BAB II**  
**ULASAN SINGKAT**

**2.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)**

Perkembangan ekonomi suatu daerah tergantung pada potensi sumber daya alam dan kemampuan sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan potensi tersebut. Berbagai langkah dan kebijakan pembangunan ekonomi yang ditempuh oleh pemerintah dengan dukungan segenap lapisan masyarakat telah berhasil, meskipun beberapa tantangan harus dilalui. Hal ini tercermin dari nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat. Hasil-hasil pembangunan tersebut telah kita rasakan bersama. Hal ini perlu terus ditingkatkan untuk kemajuan perekonomian daerah.

**TABEL 01**  
**PDRB SULAWESI SELATAN DAN PDRB KABUPATEN PINRANG**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2002 – 2006**

Tahun	PDRB Sul-Sel (Milyar rupiah)	PDRB Pinrang (Milyar Rupiah)	Persentase Pinrang terhadap Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2001	35.344,43	1.833,68	5,19
2002	39.414,66	1.987,19	5,04
2003	44.744,53	2.198,81	4,91
2004	52.042,72	2.456,12	4,72
2005	60.902,82	2.685,11	4,40

*Sumber : PDRB Propinsi Sulawesi Selatan*

Total PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku pada tahun 2006 mencapai 2.685,11 milyar rupiah, atau menyumbang sekitar 4,40 persen terhadap perekonomian Sulawesi Selatan., dimana angka ini

lebih kecil jika disbanding tahun 2005 yaitu sekitar 4,72 persen. Lihat Tabel 01.

**TABEL 02**  
NILAI PDRB KABUPATEN PINRANG, MENURUT  
SEKTOR PERTANIAN & NON PERTANIAN,  
TAHUN 2002-2006

TAHUN	SEKTOR	
	Pertanian (Milyar Rp)	Non Pertanian (Milyar Rp)
(1)	(2)	(3)
2002	1.204,88	628,80
2003	1.293,38	693,81
2004	1.410,42	788,39
2005	1.528,66	927,46
2006	1.612,32	1.072,79

Sumber : Lampiran Tabel 1.1

Besarnya nilai PDRB Kabupaten Pinrang hingga tahun 2006 selalu didominasi oleh sektor Pertanian, seperti terlihat pada tabel di sebelah, sektor Pertanian menyumbang sekitar 1.612,32 milyar rupiah sementara sektor Non Pertanian hanya menyumbang sekitar 1.072,79 milyar rupiah.

## 2.2. PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Salah satu cara untuk melihat kemajuan perekonomian suatu daerah adalah dengan mencermati nilai dan pertumbuhan riil Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. PDRB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu satu tahun di suatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi, tapi lebih menekankan pada keberadaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

Seperti telah disebutkan pada uraian sebelumnya bahwa penghitungan PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, pertama atas dasar harga berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang

dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan; kedua atas dasar harga konstan yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar, dalam hal ini yang dipilih sebagai tahun dasar adalah tahun 2000. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena nilai PDRB ini tidak dipengaruhi oleh harga.

Dari tabel 03 tampak bahwa PDRB atas dasar harga berlaku berkembang jauh lebih cepat jika di dibandingkan dengan PDRB atas dasar harga konstan. Perbedaan ini terjadi karena PDRB atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tidak dipengaruhi oleh harga.

Pada tahun 2006 PDRB Kabupaten Pinrang atas dasar harga berlaku sekitar 2.685,11 milyar rupiah, dan untuk harga konstan sekitar 1.973,87 milyar rupiah. Dengan demikian selama kurun waktu 2002-2006 perkembangan ekonomi rata-rata 9,94 persen pertahun.

**TABEL 03**  
**PERKEMBANGAN & PERTUMBUHAN EKONOMI**  
**KABUPATEN PINRANG , TAHUN 2002 – 2006**

Tahun	PDRB adh Berlaku (milyar Rp.)	Perkem- bangan (Persen)	PDRB adh Konstan (milyar Rp.)	Pertum- buan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	1.833,68	9,68	1.611,66	4,23
2003	1.987,19	8,37	1.688,28	4,75
2004	2.198,81	10,65	1.787,71	5,89
2005	2.456,12	11,70	1.895,72	6,04
2006	2.685,11	9,32	1.973,87	4,12
Rata-rata	-	9,94	-	5,01

Jika dibandingkan dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan pada tahun sebelumnya, tampak bahwa nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2006 mengalami kenaikan yaitu dari 1.895,72 milyar rupiah menjadi 1.973,87 milyar rupiah atau tumbuh sekitar 4,12 persen. Angka pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2005 yang tumbuh sekitar 6,04 persen. Dalam kurun waktu 2002-2006, pertumbuhan tertinggi dicapai pada tahun 2005.

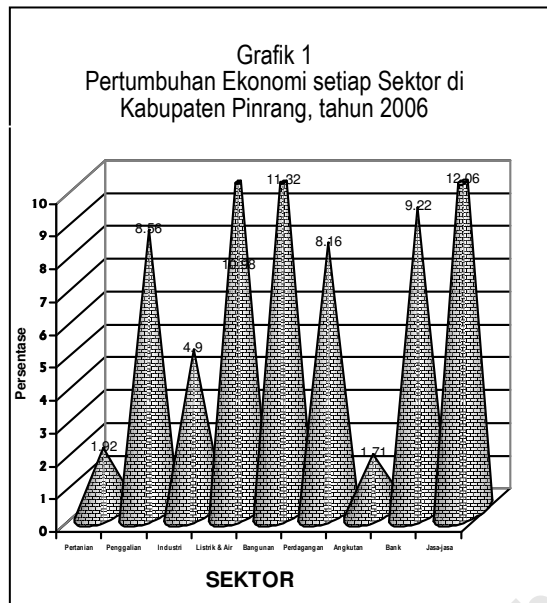
TABEL 04  
PERTUMBUHAN EKONOMI ATAS DASAR HARGA KONSTAN'2000  
DIRINCI MENURUT SEKTOR, TAHUN 2002-2006 (persentase)

SUB SEKTOR	T A H U N				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERTANIAN	3,06	3,84	4,82	4,99	1,92
PENGGALIAN	6,44	6,67	7,64	7,87	8,56
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,88	6,30	8,07	7,73	4,90
LISTRIK DAN AIR	6,95	12,08	12,70	2,93	10,98
BANGUNAN	9,37	9,08	9,93	10,11	11,32
PERDAGANGAN & RESTORAN	8,33	6,18	6,81	8,09	8,16
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,58	5,26	10,97	9,41	1,71
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	12,05	22,23	17,05	5,87	9,22
JASA-JASA	6,02	1,39	3,38	8,41	12,33
PERTUMBUHAN	4,23	4,75	5,89	6,04	4,12

Sumber : Lampiran Tabel 3.2

Turunnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2006 dibanding tahun 2005, karena pada tahun 2006 terjadi penurunan produksi utamanya produksi padi sawah, dimana diketahui sektor ini memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB yaitu sekitar 60 persen, jadi

naiknya produksi sektor pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.



Pada Grafik 1 tampak bahwa sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan tertinggi pada tahun 2006 adalah sektor Jasa-jasa, yakni sekitar 12,06 persen. Kemudian disusul sektor Bangunan dengan laju pertumbuhan sekitar 11,32 persen. Meskipun sektor Jasa-Jsa tumbuh cukup tinggi akan tetapi kurang berpengaruh terhadap pembentukan PDRB Kabu

paten Pinrang masih relative kecil. Sebaliknya sektor Pertanian yang hanya tumbuh sekitar 1,92 persen, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena peranan sektor Pertanian terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Pinrang cukup besar yakni lebih dari lima puluh persen.

Pada tahun yang sama (tahun 2006) sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan paling rendah adalah sektor Angkutan dan Komunikasi yang hanya tumbuh sekitar 1,71 persen. Penyebabnya karena sub sektor Telekomunikasi khususnya Telkom mengalami pertumbuhan pelanggan agak lambat dibanding tahun sebelumnya yaitu kenaikan jumlah pelanggan pada periode 2004-2005

sebanyak 4.856 sementara kenaikan pelanggan pada periode 2005-2006 hanya sebanyak 107.

**TABEL 05**  
**PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERTANIAN**  
**KABUPATEN PINRANG, TAHUN 2002-2006 (%)**

SUB SEKTOR	T A H U N				
	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TABAMA	2,10	6,81	4,06	6,31	-1,27
PERKEBUNAN	3,06	3,61	1,99	-1,08	-1,34
PETERNAKAN	6,55	7,62	9,81	6,49	7,34
KEHUTANAN	8,45	(14,92)	2,67	2,72	1,99
PERIKANAN	3,79	0,97	6,12	5,19	5,66
<b>PERTANIAN</b>	<b>3,06</b>	<b>3,84</b>	<b>4,82</b>	<b>4,99</b>	<b>1,92</b>

Sumber : Lampiran Tabel 3.2

Laju pertumbuhan ekonomi sektor Pertanian pada tahun 2005 jauh lebih tinggi dibanding laju pertumbuhan pada tahun 2006, dimana pada tahun 2005 sektor Pertanian tumbuh sekitar 4,99 persen dan pada tahun 2006 hanya tumbuh sekitar 1,92 persen. Turunnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian disebabkan beberapa komoditas sektor Pertanian mengalami penurunan seperti sub sektor Tabama khususnya produksi padi sawah turun dari 501.109 ton menjadi 489.617 ton pada tahun 2006. Pertumbuhan sektor perkebunan minus 1,34 persen ini berarti produksi sektor perkebunan mengalami penurunan seperti kakao dengan nilai produksi pada tahun 2005 sekitar 31.133 ton turun menjadi 24.553 ton pada tahun 2006, begitu pula dengan produksi kelapa dari 13.934 ton pada tahun 2005 menjadi 8.798 ton pada tahun 2006.

### 2.3 STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB atas dasar harga berlaku. Dari Nilai PDRB atas dasar harga berlaku terlihat bahwa struktur ekonomi Kabupaten Pinrang pada kurun waktu tahun 2002-2006 masih didominasi oleh sektor Pertanian. Pada tahun 2006 sumbangan sektor Pertanian terhadap pembentukan total PDRB lebih dari separuhnya yaitu sekitar 60,05 persen. Besarnya sumbangan sektor ini berasal dari peranan sub sektor Tanaman Bahan Makanan, sub sektor Perikanan dan sub sektor Perkebunan masing-masing sumbangannya terhadap pembentukan PDRB adalah sekitar 25,91 persen; 24,74 persen, dan 7,72 persen.

TABEL 06  
STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN PINRANG TAHUN 2002-2006 (%)

SEKTOR (1)	T A H U N				
	2002 (2)	2003 (3)	2004 (4)	2005 (5)	2006 (6)
PERTANIAN	65,71	65,09	64,14	62,24	60,05
PENGGALIAN	0,76	0,79	0,79	0,79	0,83
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,24	4,30	4,36	4,44	4,51
LISTRIK DAN AIR	0,62	0,64	0,71	0,75	0,80
BANGUNAN	3,31	3,48	3,69	3,70	3,92
PERDAGANGAN & RESTORAN	10,67	10,68	10,84	11,58	12,03
ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,92	3,98	4,20	4,56	4,56
LEMBAGA .KEUANGAN	2,73	3,16	3,47	3,43	3,43
JASA-JASA	8,05	7,87	7,89	8,50	8,50
TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Lampiran Tabel 2.1

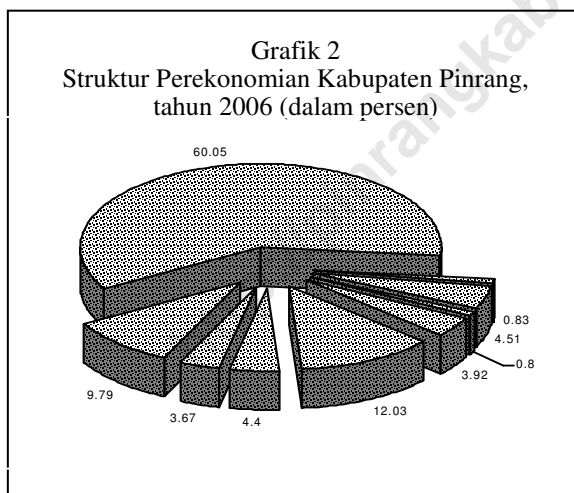
Sektor lain yang juga cukup berperan dalam perekonomian Kabupaten Pinrang adalah sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran



dengan kontribusi sebesar 12,03 persen. Kemudian disusul oleh sektor Jasa-jasa, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Angkutan dan Komunikasi dengan kontribusi masing-masing sebesar 9,79 persen 4,51 persen, dan 4,40 persen.

Sektor-sektor lainnya seperti sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih, sektor Bangunan, sektor Angkutan dan Komunikasi, dan sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan, sumbangannya terhadap total pembentukan PDRB relatif masih kecil yakni dibawah empat (4) persen.

Dari tabel 6 terlihat pula bahwa kontribusi sektor Pertanian terhadap total PDRB pada tahun 2002-2006 semakin menurun yakni dari 65,71 persen pada tahun 2002 turun lagi menjadi 65,09 persen, kemudian pada tahun 2005 sekitar 62,24 persen hingga pada tahun 2006 hanya 60,05 persen. Disisi lain sektor perdagangan terus meningkat kontribusinya dari 10,68 persen pada tahun 2003 menjadi 11,58 persen pada tahun 2005 hingga mencapai 12,03 persen pada tahun 2006.



Industri pengolahan yang diharapkan menjadi motor penggerak laju pertumbuhan ekonomi disaat yang akan datang peranannya pada tahun 2002-2006 masih sekitar 4 persen.

#### 2. 4. PDRB PERKAPITA

Dengan berkembangnya perekonomian Kabupaten Pinrang dan melambatnya pertumbuhan penduduk akan berdampak pada peningkatan PDRB Perkapita. Namun demikian angka tersebut tidak menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata, karena angka tersebut hanya merupakan angka rata-rata, dan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah dengan melihat besarnya angka PDRB Perkapita.

TABEL 07  
PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
DAN HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN  
PINRANG, TAHUN 2002-2006 (Rp)

TAHUN	PDRB PER KAPITA	
	Berlaku (Rupiah)	Konstan (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2002	5.805.108	5.102.211
2003	5.986.585	5.086.090
2004	6.586.147	5.354.790
2005	7.323.997	5.652.940
2006	7.887.199	5.798.013

Sumber : Lampiran Tabel 6.1 dan 6.2

Pada periode 2002-2006 PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang terus meningkat dari angka 5.805.108 rupiah pada tahun 2002 meningkat menjadi 5.986.585 rupiah pada tahun 2003 hingga mencapai nilai 7.87.199 rupiah pada tahun 2006, dengan demikian ada peningkatan sekitar 8,97 persen pertahun, sementara PDRB perkapita atas dasar harga konstan tumbuh sekitar 3,41

persen pertahun. Pertumbuhan PDRB Perkapita atas dasar harga konstan relatif lebih kecil dibanding PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku, hal ini disebabkan karena PDRB atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh harga sementara PDRB atas dasar harga konstan tidak dipengaruhi oleh harga.

Pada tabel 08 terlihat bahwa angka PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang selalu lebih tinggi dibanding angka PDRB Perkapita Sulawesi Selatan selama periode tahun 2002-2005, namun pada tahun 2006 ini PDRB Perkapita Kabupaten Pinrang sebesar 7.887.199 rupiah lebih kecil dari PDRB Perkapita Sulsel sekitar 7.982.347 rupiah.

TABEL 08  
PDRB PER KAPITA KABUPATEN PINRANG DAN  
SULAWESI SELATAN, TAHUN 2002-2006 (Rp)

TAHUN	PDRB PER KAPITA	
	PINRANG (Rupiah)	SUL-SEL (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2002	5.805.108	4.888.084
2003	5.986.585	5.343.024
2004	6.586.147	6.047.000
2005	7.323.997	6.943.006
2005	7.887.199	7.982.347

Sumber : PDRB Propinsi Sulawesi Selatan

TABEL 1.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2001-2005 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	1,204,878.37	1,293,384.38	1,410,416.30	1,528,658.06	1,612,321.45
a. Tanaman Bahan Makanan	499,592.80	553,087.27	602,569.46	675,511.69	695,720.56
b. Tanaman Perkebunan	163,522.74	177,493.16	193,157.26	199,641.86	207,368.66
c. Peternakan	25,757.27	28,423.30	32,088.74	36,478.18	41,060.70
d. Kehutanan	3,373.72	3,053.68	3,357.50	3,577.05	3,798.86
e. Perikanan	512,631.85	531,326.97	579,243.34	613,449.28	664,372.67
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	13,857.42	15,600.25	17,374.82	19,519.80	22,348.31
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	13,857.42	15,600.25	17,374.82	19,519.80	22,348.31
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	77,818.90	85,541.35	95,867.68	109,139.06	121,205.32
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	77,818.90	85,541.35	95,867.68	109,139.06	121,205.32
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	59,420.22	64,959.49	72,416.82	83,345.90	92,575.47
2. Tekstil, Brg, Kulit & Alas kaki	4,578.27	5,116.27	5,774.68	6,488.48	7,349.33
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	5,072.35	5,444.64	6,030.39	6,533.36	7,099.07
4. Kertas dan Barang Cetak	144.45	159.13	172.02	190.25	212.40
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	34.64	37.28	40.62	45.19	50.52
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4,943.95	5,476.32	6,401.85	7,041.56	7,812.46
7. Logam Dasar Besi & Baja	3,452.46	4,156.24	4,812.58	5,254.78	5,840.84
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	128.81	141.23	160.77	174.29	189.63
9. Barang lainnya	43.75	50.75	57.96	65.25	75.60
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	11,309.18	12,714.63	15,592.49	18,307.20	21,585.65
- Listrik	10,698.71	12,060.02	14,812.65	17,473.93	20,727.04
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	610.47	654.60	779.84	833.27	858.61
5. BANGUNAN	60,710.12	69,243.44	79,040.61	90,938.08	105,248.94
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	195,573.19	212,285.11	238,301.55	284,321.55	323,050.54
- Perdagangan Besar & Eceran	179,810.18	194,341.47	217,824.40	260,711.52	295,904.77
- Hotel	163.77	177.44	201.84	205.91	228.19
- Restoran	15,599.24	17,766.20	20,275.30	23,404.12	26,917.58
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	71,905.88	79,149.44	92,423.23	112,009.27	118,113.86
a. P e n g a n g k u t a n	64,012.46	70,910.26	82,808.97	96,460.15	100,832.00
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	63,851.81	70,731.30	82,604.34	96,247.81	100,612.37
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	160.66	178.96	204.63	212.34	219.63
b. K o m u n i k a s i	7,893.42	8,239.18	9,614.26	15,549.11	17,281.86
1). Pos dan Telekomunikasi	6,452.08	6,751.19	7,904.85	13,448.43	14,890.42
2). Jasa Penunjang Komunikasi	1,441.34	1,488.00	1,709.42	2,100.69	2,391.44
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	50,010.42	62,879.73	76,260.00	84,348.81	98,495.21
a. B a n k	6,266.00	16,240.00	25,101.00	28,214.00	33,794.00
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3,223.08	3,490.49	3,933.01	4,235.80	4,511.27
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	38,518.95	40,986.32	44,765.26	49,134.99	57,059.71
e. Jasa Perusahaan	2,002.39	2,162.93	2,460.73	2,764.02	3,130.23
9. JASA - JASA	147,619.27	156,394.79	173,528.37	208,875.07	262,740.86
a. Pemerintahan Umum	140,700.01	148,272.80	163,751.74	197,489.18	250,002.26
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	86,938.54	90,831.92	98,562.17	119,006.98	152,001.40
2). Jasa Pemerintah Lainnya	53,761.47	57,440.88	65,189.57	78,482.20	98,000.86
b. S w a s t a	6,919.26	8,121.99	9,776.63	11,385.89	12,738.60
1). Sosial Kemasyarakatan	2,904.16	3,389.95	4,110.78	4,729.61	5,337.72
2). Hiburan dan Rekreasi	761.47	863.70	968.46	1,110.48	1,261.79
3). Perorangan dan Rumah tangga	3,253.63	3,868.34	4,697.39	5,545.80	6,139.10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	1,833,682.75	1,987,193.13	2,198,805.05	2,456,116.91	2,685,110.14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	1,833,682.75	1,987,193.13	2,198,805.05	2,456,116.91	2,685,110.14

\*) Angka Sementara

**TABEL 1.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN PINRANG**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2001-2005 (Juta Rp)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
<b>1. PERTANIAN</b>	1,090,362.58	1,132,251.53	1,186,869.13	1,246,065.58	1,270,047.26
a. Tanaman Bahan Makanan	459,525.68	490,819.14	510,766.99	542,999.14	536,111.29
b. Tanaman Perkebunan	127,428.94	132,025.46	134,656.03	133,201.99	131,418.38
c. Peternakan	24,463.30	26,326.55	28,910.50	30,787.72	33,047.16
d. Kehutanan	3,073.71	2,615.15	2,684.96	2,758.00	2,812.78
e. Perikanan	475,870.95	480,465.23	509,850.66	536,318.72	566,657.66
<b>2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN</b>	12,015.06	12,816.58	13,795.99	14,882.16	16,155.88
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalan	12,015.06	12,816.58	13,795.99	14,882.16	16,155.88
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	69,601.45	73,985.59	79,958.91	86,141.65	90,365.91
<b>a. Industri Migas</b>	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	69,601.45	73,985.59	79,958.91	86,141.65	90,365.91
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	52,624.01	55,802.26	60,184.72	65,017.97	67,765.86
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	4,073.91	4,458.90	5,027.94	5,441.45	5,915.35
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	4,490.28	4,715.69	4,956.83	5,193.31	5,450.75
4. Kertas dan Barang Cetak	131.29	139.77	149.77	159.13	169.99
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	31.63	33.36	35.36	38.09	41.13
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	4,490.83	4,814.62	5,224.49	5,641.53	6,064.80
7. Logam Dasar Besi & Baja	3,602.24	3,850.44	4,190.25	4,449.54	4,744.91
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	116.11	126.98	139.98	145.46	151.56
9. Barang lainnya	41.14	43.56	49.57	55.16	61.57
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	9,078.44	10,174.83	11,466.81	11,802.85	13,098.92
- Listrik	8,768.50	9,849.28	11,081.64	11,434.42	12,742.08
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	309.95	325.54	385.17	368.44	356.83
<b>5. BANGUNAN</b>	48,928.94	53,371.38	58,673.60	64,605.51	71,916.63
<b>6. PERDAGANGAN, HOTEL &amp; RESTORAN</b>	152,175.58	161,573.65	172,573.08	186,537.19	201,762.82
- Perdagangan Besar & Eceran	139,066.36	147,273.60	156,916.81	169,403.85	183,242.80
- Hotel	147.02	156.00	169.84	164.37	174.17
- Restoran	12,962.20	14,144.05	15,486.43	16,968.97	18,345.85
<b>7. ANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	58,433.09	61,507.32	68,257.16	74,680.93	75,956.22
a. P e n g a n g k u t a n	51,187.10	53,998.98	60,271.12	62,456.27	62,872.45
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	51,082.09	53,891.18	60,154.53	62,342.10	62,757.69
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	105.01	107.80	116.59	114.17	114.76
b. K o m u n i k a s i	7,245.99	7,508.35	7,986.04	12,224.66	13,083.76
1). Pos dan Telekomunikasi	5,869.25	6,089.27	6,484.66	10,463.94	11,140.20
2). Jasa Penunjang Komunikasi	1,376.74	1,419.08	1,501.38	1,760.72	1,943.56
<b>8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN</b>	43,973.19	53,750.04	62,913.24	66,607.46	72,747.47
a. B a n k	5,178.95	13,030.30	18,915.13	19,120.00	20,930.15
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2,863.59	3,022.13	3,221.29	3,230.58	3,252.57
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	34,206.28	35,878.31	38,839.08	42,189.51	46,342.61
e. Jasa Perusahaan	1,724.37	1,819.30	1,937.74	2,067.36	2,222.14
<b>9. JASA - JASA</b>	127,087.43	128,850.97	133,204.61	144,401.53	161,818.76
a. Pemerintahan Umum	121,479.53	122,699.25	126,318.34	136,910.85	153,791.96
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	75,912.56	76,760.65	78,683.69	85,377.61	96,119.98
2). Jasa Pemerintah Lainnya	45,566.97	45,938.60	47,634.65	51,533.24	57,671.99
b. S w a s t a	5,607.90	6,151.72	6,886.27	7,490.67	8,026.80
1). Sosial Masyarakat	2,516.80	2,787.96	3,167.44	3,425.49	3,698.32
2). Hiburan dan Rekreasi	687.21	743.82	808.13	865.73	931.71
3). Perorangan dan Rumah tangga	2,403.90	2,619.94	2,910.70	3,199.45	3,396.77
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS</b>	<b>1,611,655.77</b>	<b>1,688,281.89</b>	<b>1,787,712.54</b>	<b>1,895,724.86</b>	<b>1,973,869.87</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS</b>	<b>1,611,655.77</b>	<b>1,688,281.89</b>	<b>1,787,712.54</b>	<b>1,895,724.86</b>	<b>1,973,869.87</b>

\*) Angka Sementara

TABEL 2.1 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2001-2005 (Juta Rp)

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	65.71	65.09	64.14	62.24	60.05
a. Tanaman Bahan Makanan	27.25	27.83	27.40	27.50	25.91
b. Tanaman Perkebunan	8.92	8.93	8.78	8.13	7.72
c. Peternakan	1.40	1.43	1.46	1.49	1.53
d. Kehutanan	0.18	0.15	0.15	0.15	0.14
e. Perikanan	27.96	26.74	26.34	24.98	24.74
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.76	0.79	0.79	0.79	0.83
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalan	0.76	0.79	0.79	0.79	0.83
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.24	4.30	4.36	4.44	4.51
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	4.24	4.30	4.36	4.44	4.51
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.24	3.27	3.29	3.39	3.45
2. Tekstil, Brg, Kulit & Alas kaki	0.25	0.26	0.26	0.26	0.27
3. Brg, Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.28	0.27	0.27	0.27	0.26
4. Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.27	0.28	0.29	0.29	0.29
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.19	0.21	0.22	0.21	0.22
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.62	0.64	0.71	0.75	0.80
- Listrik	0.58	0.61	0.67	0.71	0.77
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	0.03	0.03	0.04	0.03	0.03
5. BANGUNAN	3.31	3.48	3.59	3.70	3.92
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	10.67	10.68	10.84	11.58	12.03
- Perdagangan Besar & Eceran	9.81	9.78	9.91	10.61	11.02
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	0.85	0.89	0.92	0.95	1.00
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3.92	3.98	4.20	4.56	4.40
a. P e n g a n g k u t a n	3.49	3.57	3.77	3.93	3.76
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	3.48	3.56	3.76	3.92	3.75
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.43	0.41	0.44	0.63	0.64
1). Pos dan Telekomunikasi	0.35	0.34	0.36	0.55	0.55
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.08	0.07	0.08	0.09	0.09
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2.73	3.16	3.47	3.43	3.67
a. B a n k	0.34	0.82	1.14	1.15	1.26
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.18	0.18	0.18	0.17	0.17
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.10	2.06	2.04	2.00	2.13
e. Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12
9. JASA - JASA	8.05	7.87	7.89	8.50	9.79
a. Pemerintahan Umum	7.67	7.46	7.45	8.04	9.31
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.74	4.57	4.48	4.85	5.66
2). Jasa Pemerintah Lainnya	2.93	2.89	2.96	3.20	3.65
b. S w a s t a	0.38	0.41	0.44	0.46	0.47
1). Sosial Masyarakat	0.16	0.17	0.19	0.19	0.20
2). Hiburan dan Rekreasi	0.04	0.04	0.04	0.05	0.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.18	0.19	0.21	0.23	0.23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

\*) Angka Sementara

**TABEL 2.2 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2001-2005 (Persen)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	67.65	67.07	66.39	65.73	64.34
a. Tanaman Bahan Makanan	28.51	29.07	28.57	28.64	27.16
b. Tanaman Perkebunan	7.91	7.82	7.53	7.03	6.66
c. Peternakan	1.52	1.56	1.62	1.62	1.67
d. Kehutanan	0.19	0.15	0.15	0.15	0.14
e. Perikanan	29.53	28.46	28.52	28.29	28.71
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	0.75	0.76	0.77	0.79	0.82
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	0.75	0.76	0.77	0.79	0.82
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.32	4.38	4.47	4.54	4.58
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	4.32	4.38	4.47	4.54	4.58
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	3.27	3.31	3.37	3.43	3.43
2. Tekstil, Brg. Kulit & Atas kaki	0.25	0.26	0.28	0.29	0.30
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	0.28	0.28	0.28	0.27	0.28
4. Kertas dan Barang Cetak	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	0.28	0.29	0.29	0.30	0.31
7. Logam Dasar Besi & Baja	0.22	0.23	0.23	0.23	0.24
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
9. Barang lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.56	0.60	0.64	0.62	0.66
- Listrik	0.54	0.58	0.62	0.60	0.65
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
5. BANGUNAN	3.04	3.16	3.28	3.41	3.64
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	9.44	9.57	9.65	9.84	10.22
- Perdagangan Besar & Eceran	8.63	8.72	8.78	8.94	9.28
- Hotel	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
- Restoran	0.80	0.84	0.87	0.90	0.93
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	3.63	3.64	3.82	3.94	3.85
a. P e n g a n g k u t a n	3.18	3.20	3.37	3.29	3.19
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	3.17	3.19	3.36	3.29	3.18
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
b. K o m u n i k a s i	0.45	0.44	0.45	0.64	0.66
1). Pos dan Telekomunikasi	0.36	0.36	0.36	0.55	0.56
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.09	0.08	0.08	0.09	0.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	2.73	3.18	3.52	3.51	3.69
a. B a n k	0.32	0.77	1.06	1.01	1.06
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0.18	0.18	0.18	0.17	0.16
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	2.12	2.13	2.17	2.23	2.35
e. Jasa Perusahaan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
9. JASA - JASA	7.89	7.63	7.45	7.62	8.20
a. Pemerintahan Umum	7.54	7.27	7.07	7.22	7.79
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.71	4.55	4.40	4.50	4.87
2). Jasa Pemerintah Lainnya	2.83	2.72	2.66	2.72	2.92
b. S w a s t a	0.35	0.36	0.39	0.40	0.41
1). Sosial Kemasyarakatan	0.16	0.17	0.18	0.18	0.19
2). Hiburan dan Rekreasi	0.04	0.04	0.05	0.05	0.05
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.15	0.16	0.16	0.17	0.17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

\*) Angka Sementara

TABEL 3.1 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2001-2005

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	120.23	107.35	109.05	108.38	105.47
a. Tanaman Bahan Makanan	116.42	110.71	108.95	112.11	102.99
b. Tanaman Perkebunan	140.60	108.54	108.83	103.36	103.87
c. Peternakan	118.43	110.35	112.90	113.68	112.56
d. Kehutanan	122.79	90.51	109.95	106.54	106.20
e. Perikanan	118.61	103.65	109.02	105.91	108.30
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	130.32	112.58	111.38	112.35	114.49
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	130.32	112.58	111.38	112.35	114.49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	113.84	109.92	112.07	113.84	111.06
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	113.84	109.92	112.07	113.84	111.06
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	114.00	109.32	111.48	115.09	111.07
2. Tekstil, Brg, Kulit & Alas kaki	118.17	111.75	112.87	112.36	113.27
3. Brg, Kayu & Hasil Hutan lainnya	115.42	107.34	110.76	108.34	108.66
4. Kertas dan Barang Cetak	116.62	110.17	108.10	110.60	111.65
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	114.95	107.62	108.94	111.25	111.80
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	115.50	110.77	116.90	109.99	110.95
7. Logam Dasar Besi & Baja	102.09	120.38	115.79	109.19	111.15
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	116.18	109.64	113.84	108.41	108.81
9. Barang lainnya	119.89	116.00	114.21	112.59	115.86
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	138.85	112.43	122.63	117.41	117.91
- Listrik	136.40	112.72	122.82	117.97	118.62
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	202.56	107.23	119.13	106.85	103.04
5. BANGUNAN	143.40	114.06	114.15	115.05	115.74
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	148.53	108.55	112.26	119.31	113.62
- Perdagangan Besar & Eceran	149.94	108.08	112.08	119.69	113.50
- Hotel	120.87	108.35	113.75	102.01	110.82
- Restoran	134.32	113.89	114.12	115.43	115.01
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	120.37	110.07	116.77	121.19	105.45
a. P e n g a n g k u t a n	139.06	110.78	116.78	116.49	104.53
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	138.96	110.77	116.79	116.52	104.53
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	194.35	111.39	114.34	103.77	103.44
b. K o m u n i k a s i	118.35	104.38	116.69	161.73	111.14
1). Pos dan Telekomunikasi	105.42	104.64	117.09	170.13	110.72
2). Jasa Penunjang Komunikasi	103.73	103.24	114.88	122.89	113.84
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	137.70	125.73	121.28	110.61	116.77
a. B a n k	349.47	259.18	154.56	112.40	119.78
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	140.46	108.30	112.68	107.70	106.50
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	125.63	106.41	109.22	109.76	116.13
e. Jasa Perusahaan	127.61	108.02	113.77	112.33	113.25
9. JASA - JASA	133.36	105.94	110.96	120.37	125.79
a. Pemerintahan Umum	132.89	105.38	110.44	120.60	126.59
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	134.88	104.48	108.51	120.74	127.72
2). Jasa Pemerintah Lainnya	129.80	106.84	113.49	120.39	124.87
b. S w a s t a	143.57	117.38	120.37	116.46	111.88
1). Sosial Masyarakat	137.20	116.73	121.26	115.05	112.86
2). Hiburan dan Rekreasi	119.36	113.43	112.13	114.66	113.63
3). Perorangan dan Rumah tangga	157.58	118.89	121.43	118.06	110.70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	114.33	108.37	110.65	111.70	109.32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	114.33	108.37	110.65	111.70	109.32

\*) Angka Sementara



**TABEL 3.2 INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2001-2005**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	103.06	103.84	104.82	104.99	101.92
a. Tanaman Bahan Makanan	102.10	106.81	104.06	106.31	98.73
b. Tanaman Perkebunan	103.06	103.61	101.99	98.92	98.66
c. Peternakan	106.55	107.62	109.81	106.49	107.34
d. Kehutanan	108.45	85.08	102.67	102.72	101.99
e. Perikanan	103.79	100.97	106.12	105.19	105.66
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	106.44	106.67	107.64	107.87	108.56
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	106.44	106.67	107.64	107.87	108.56
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	102.88	106.30	108.07	107.73	104.90
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	102.88	106.30	108.07	107.73	104.90
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	102.82	106.04	107.85	108.03	104.23
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	102.81	109.45	112.76	108.22	108.71
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	102.11	105.02	105.11	104.77	104.96
4. Kertas dan Barang Cetak	102.43	106.46	107.15	106.25	106.82
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	101.89	105.48	105.99	107.72	107.97
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	103.81	107.21	108.51	107.98	107.50
7. Logam Dasar Besi & Baja	103.64	106.89	108.83	106.19	106.64
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	102.12	109.36	110.24	103.91	104.20
9. Barang lainnya	103.58	105.88	113.80	111.28	111.61
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	106.95	112.08	112.70	102.93	110.98
- Listrik	106.43	112.33	112.51	103.18	111.44
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	124.24	105.03	118.32	95.66	96.85
5. BANGUNAN	109.37	109.08	109.93	110.11	111.32
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	108.33	106.18	106.81	108.09	108.16
- Perdagangan Besar & Eceran	108.54	105.90	106.55	107.96	108.17
- Hotel	102.69	106.11	108.87	96.78	105.96
- Restoran	106.20	109.12	109.49	109.57	108.11
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	103.58	105.26	110.97	109.41	101.71
a. P e n g a n g k u t a n	103.42	105.49	111.62	103.63	100.67
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	103.40	105.50	111.62	103.64	100.67
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	115.66	102.65	108.16	97.92	100.52
b. K o m u n i k a s i	104.70	103.62	106.36	153.08	107.03
1). Pos dan Telekomunikasi	104.96	103.75	106.49	161.36	106.46
2). Jasa Penunjang Komunikasi	103.61	103.08	105.80	117.27	110.38
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	112.05	122.23	117.05	105.87	109.22
a. B a n k	222.55	251.60	145.16	101.08	109.47
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	116.88	105.54	106.59	100.29	100.68
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	104.27	104.89	108.25	108.63	109.84
e. Jasa Perusahaan	103.85	105.50	106.51	106.69	107.49
9. JASA - JASA	106.02	101.39	103.38	108.41	112.06
a. Pemerintahan Umum	105.88	101.00	102.95	108.39	112.33
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	106.17	101.12	102.51	108.51	112.58
2). Jasa Pemerintah Lainnya	105.41	100.82	103.69	108.18	111.91
b. S w a s t a	109.00	109.70	111.94	108.78	107.16
1). Sosial Kemasyarakatan	110.16	110.77	113.61	108.15	107.96
2). Hiburan dan Rekreasi	102.70	108.24	108.65	107.13	107.62
3). Perorangan dan Rumah tangga	109.71	108.99	111.10	109.92	106.17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	110.19	104.75	105.89	106.04	104.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	110.19	104.75	105.89	106.04	104.12

\*) Angka Sementara

**TABEL 4.0 INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2001-2005**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	110.50	114.23	118.84	122.68	126.95
a. Tanaman Bahan Makanan	108.72	112.69	117.97	124.40	129.77
b. Tanaman Perkebunan	128.32	134.44	143.44	149.88	157.79
c. Peternakan	105.29	107.96	110.99	118.48	124.25
d. Kehutanan	109.76	116.77	125.05	129.70	135.06
e. Perikanan	107.72	110.59	113.61	114.38	117.24
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	115.33	121.72	125.94	131.16	138.33
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	115.33	121.72	125.94	131.16	138.33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111.81	115.62	119.90	126.70	134.13
<b>a. Industri Migas</b>	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
<b>b. Industri Tanpa Migas **)</b>	111.81	115.62	119.90	126.70	134.13
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	112.91	116.41	120.32	128.19	136.61
2. Tekstil, Brg, Kulit & Alas kaki	112.38	114.74	114.85	119.24	124.24
3. Brg, Kayu & Hasil Hutan lainnya	112.96	115.46	121.66	125.80	130.24
4. Kertas dan Barang Cetakan	110.02	113.85	114.85	119.55	124.95
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	109.53	111.75	114.85	118.62	122.82
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	110.09	113.74	122.54	124.82	128.82
7. Logam Dasar Besi & Baja	95.84	107.94	114.85	118.10	123.10
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	110.93	111.22	114.85	119.82	125.12
9. Barang lainnya	106.34	116.51	116.92	118.30	122.80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	124.57	124.96	135.98	155.11	164.79
- Listrik	122.01	122.45	133.67	152.82	162.67
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	196.96	201.08	202.47	226.16	240.62
5. BANGUNAN	124.08	129.74	134.71	140.76	146.35
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	128.52	131.39	138.09	152.42	160.11
- Perdagangan Besar & Eceran	129.30	131.96	138.82	153.90	161.48
- Hotel	111.39	113.75	118.85	125.27	131.01
- Restoran	120.34	125.61	130.92	137.92	146.72
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	123.06	128.68	135.40	149.98	155.50
a. P e n g a n g k u t a n	125.06	131.32	137.39	154.44	160.38
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	125.00	131.25	137.32	154.39	160.32
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	152.99	166.02	175.51	185.98	191.38
b. K o m u n i k a s i	108.94	109.73	120.39	127.19	132.09
1). Pos dan Telekomunikasi	109.93	110.87	121.90	128.52	133.66
2). Jasa Penunjang Komunikasi	104.69	104.86	113.86	119.31	123.04
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	113.73	116.99	121.21	126.64	135.39
a. B a n k	120.99	124.63	132.70	147.56	161.46
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	112.55	115.50	122.09	131.12	138.70
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	112.61	114.24	115.26	116.46	123.13
e. Jasa Perusahaan	116.12	118.89	126.99	133.70	140.87
9. JASA - JASA	116.16	121.38	130.27	144.65	162.37
a. Pemerintahan Umum	115.82	120.84	129.63	144.25	162.56
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	114.52	118.33	125.26	139.39	158.14
2). Jasa Pemerintah Lainnya	117.98	125.04	136.85	152.29	169.93
b. S w a s t a	123.38	132.03	141.97	152.00	158.70
1). Sosial Kemasyarakatan	115.39	121.59	129.78	138.07	144.33
2). Hiburan dan Rekreasi	110.81	116.12	119.84	128.27	135.43
3). Perorangan dan Rumah tangga	135.35	147.65	161.38	173.34	180.73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	113.78	117.71	123.00	129.56	136.03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	113.78	117.71	123.00	129.56	136.03

\*) Angka Sementara

**TABEL 5.0 INFLASI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN PINRANG TAHUN 2001-2005 (Persen)**

LAPANGAN USAHA/Industrial Origin	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PERTANIAN	10.50	3.37	4.03	3.23	3.48
a. Tanaman Bahan Makanan	8.72	3.65	4.69	5.45	4.31
b. Tanaman Perkebunan	28.32	4.76	6.70	4.49	5.28
c. Peternakan	5.29	2.54	2.81	6.75	4.87
d. Kehutanan	9.76	6.39	7.09	3.72	4.13
e. Perikanan	7.72	2.66	2.73	0.68	2.50
2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN	15.33	5.54	3.47	4.15	5.46
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
- Penggalian	15.33	5.54	3.47	4.15	5.46
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11.81	3.41	3.70	5.67	5.86
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas **)	11.81	3.41	3.70	5.67	5.86
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	12.91	3.10	3.36	6.54	6.57
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas kaki	12.38	2.10	0.09	3.82	4.19
3. Brg. Kayu & Hasil Hutan lainnya	12.96	2.21	5.37	3.41	3.53
4. Kertas dan Barang Cetak	10.02	3.48	0.88	4.09	4.52
5. Pupuk, Kimia & Brg. dari Karet	9.53	2.03	2.78	3.28	3.54
6. Semen & Brg. Galian bukan logam	10.09	3.32	7.73	1.86	3.20
7. Logam Dasar Besi & Baja	(4.16)	12.63	6.40	2.83	4.23
8. Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.93	0.26	3.27	4.33	4.42
9. Barang lainnya	6.34	9.56	0.36	1.17	3.80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	24.57	0.31	8.82	14.07	6.24
- Listrik	22.01	0.35	9.17	14.33	6.44
- Gas Kota	-	-	-	-	-
- Air Bersih	96.96	2.09	0.69	11.70	6.39
5. BANGUNAN	24.08	4.56	3.83	4.49	3.97
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	28.52	2.23	5.10	10.38	5.05
- Perdagangan Besar & Eceran	29.30	2.06	5.20	10.87	4.93
- Hotel	11.39	2.11	4.49	5.40	4.59
- Restoran	20.34	4.37	4.23	5.35	6.38
7. ANGKUTAN & KOMUNIKASI	11.77	4.57	5.22	10.77	3.68
a. P e n g a n g k u t a n	25.06	5.01	4.63	12.41	3.84
1). Angkutan Rel	-	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	25.00	5.00	4.63	12.43	3.84
3). Angkutan laut	-	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	52.99	8.52	5.72	5.97	2.90
b. K o m u n i k a s i	8.65	0.73	9.71	5.65	3.85
1). Pos dan Telekomunikasi	(4.02)	0.86	9.95	5.43	4.00
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0.12	0.16	8.58	4.79	3.13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	13.73	2.86	3.62	4.47	6.92
a. B a n k	20.99	3.01	6.48	11.20	9.42
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	12.55	2.62	5.71	7.39	5.78
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	12.61	1.45	0.89	1.04	5.72
e. Jasa Perusahaan	16.12	2.38	6.81	5.28	5.36
9. JASA - JASA	16.16	4.49	7.33	11.04	12.25
a. Pemerintahan Umum	15.82	4.33	7.28	11.27	12.70
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14.52	3.32	5.86	11.28	13.45
2). Jasa Pemerintah Lainnya	17.98	5.98	9.45	11.28	11.58
b. S w a s t a	23.38	7.01	7.53	7.06	4.41
1). Sosial Kemasyarakatan	15.39	5.37	6.74	6.39	4.53
2). Hiburan dan Rekreasi	10.81	4.79	3.21	7.03	5.58
3). Perorangan dan Rumah tangga	35.35	9.09	9.30	7.41	4.27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DENGAN MIGAS	8.15	3.45	4.49	5.34	5.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NON MIGAS	8.15	3.45	4.49	5.34	5.00

\*) Angka Sementara

**TABEL 6.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2001-2005**

U R A I A N/Descriptions	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	1,833,682.75	1,987,193.13	2,198,805.05	2,456,116.91	2,685,110.14
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrection (Millions Rps)	66,618.08	72,195.14	79,883.05	89,231.24	89,231.24
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	1,767,064.67	1,914,997.99	2,118,922.00	2,366,885.67	2,366,885.67
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	47,366.11	51,331.46	56,797.63	63,444.29	63,444.29
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	1,719,698.56	1,863,666.53	2,062,124.37	2,303,441.37	2,303,441.37
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	315,874	331,941	333,853	335,352	340,439
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	5,805,108	5,986,585	6,586,147	7,323,997	7,887,199
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	5,444,255	5,614,451	6,176,744	6,864,776	6,864,776

**TABEL 6.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN PINRANG  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2001-2005**

U R A I A N/Descrepitons	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/ GRDP At Market Prices (Millions RPs)	1,611,655.77	1,688,281.89	1,787,712.54	1,895,724.86	1,973,869.87
2. PENYUSUTAN (Juta Rp)/Defrection (Millions Rps)	18,536.98	19,418.32	20,561.95	21,804.29	22,703.10
3. PDRN ATAS DASAR HARGA PASAR NRDP At Market Prices (Millions Rps)	1,593,118.79	1,668,863.57	1,767,150.59	1,873,920.57	1,951,166.77
4. PAJAK TAK LANGSUNG (Juta Rp)/Net Indirect Taxes	15,345.74	16,075.36	17,022.11	18,050.57	18,794.65
5. PDRN ATAS DASAR BIAYA FAKTOR (juta Rp)/ NRDP At Faktor Cost (Millions Rupiahs)	1,577,773.05	1,652,788.22	1,750,128.48	1,855,870.00	1,932,372.12
6. P E N D U D U K (Jiwa)/Population (People)	315,874	331,941	333,853	335,352	340,439
A N G K A P E R K A P I T A					
7. PDRB PERKAPITA (Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	5,102,211	5,086,090	5,354,790	5,652,940	5,798,013
8. PDRN PERKAPITA (Rp)/PDRN Percapita (Rupiahs)	4,994,944	4,979,163	5,242,213	5,534,096	5,676,119

\*) Angka Sementara